

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peningkatan keselamatan dan penertiban lalu lintas merupakan faktor utama dalam pembangunan di bidang angkutan jalan, hal ini disebabkan karena kondisi pertumbuhan pemukiman penduduk yang bertambah pesat, sehingga, berpengaruh terhadap peningkatan arus pergerakan manusia menuju daerah tarikan perjalanan seperti pusat perkantoran, pasar, serta sekolah. Arus pergerakan manusia yang semakin meningkat akan menimbulkan dampak negatif dan dapat dilihat dari segi keselamatan jalan yaitu mengakibatkan peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas. Menurut (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan), kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan. Berdasarkan (Data kecelakaan Polres Pematang Siantar), jumlah kecelakaan pada kurun waktu 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan yaitu tahun 2018 sebanyak 343 kecelakaan, 2019 sebanyak 424 kecelakaan, serta pada tahun 2020 sebanyak 461 kasus kecelakaan. Adanya peningkatan jumlah kecelakaan setiap tahun, tentunya melibatkan korban kecelakaan dari berbagai kalangan usia, salah satunya yaitu korban pada rentang umur <9-15 tahun dengan total kecelakaan dalam kurun waktu selama 3 tahun yaitu 2018, 2019, dan 2020 sebanyak 187 kasus kecelakaan. Akibat yang ditimbulkan dari kecelakaan lalu lintas, dapat menyebabkan korban mengalami luka ringan, luka berat, hingga meninggal dunia, hal tersebut dapat menjadi kerugian yang berkelanjutan baik dalam bentuk materiil maupun psikis dan masa depan korban terutama anak-anak yang memiliki kehidupan jangka panjang.

Anak-anak sekolah yang berusia 7-12 tahun seringkali belum mengerti dengan aturan berlalu lintas, dalam upaya mengurangi kecelakaan pada anak, pemerintah melakukan penerapan program pemasangan perlengkapan jalan yaitu fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) untuk

meminimalisir terjadinya kecelakaan. Zona Selamat Sekolah adalah lokasi di ruas jalan tertentu yang merupakan zona kecepatan berbasis waktu untuk mengatur kecepatan kendaraan di lingkungan sekolah, sehingga, kendaraan yang berada di dalam ZoSS harus berkecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama dalam mengantisipasi gerakan anak-anak sekolah yang bersifat spontan dan tidak terduga. Zona Selamat Sekolah (ZoSS) menjadi salah satu zona atau area khusus untuk menjaga keselamatan pengguna jalan maupun pengendara di sekitar sekolah, kelengkapan dari rambu lalu lintas, marka jalan dalam ZoSS menjadi faktor penting dalam keselamatan, kenyamanan serta ketertiban bagi pengguna jalan baik untuk anak sekolah, guru, ataupun masyarakat (Edigan & Ramadhana, 2020). Peraturan tentang Zona Selamat Sekolah tertuang dalam (Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 3582/AJ.403/DRJD/2018) tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah.

Penerapan fasilitas Zona Selamat Sekolah telah diterapkan pada beberapa sekolah yang berada di Kabupaten Pematang Jaya, salah satunya adalah terletak di SD N 02 Petarukan Pematang Jaya yang langsung terhubung dengan jalan arteri primer dan rata-rata kendaraan yang melintas memiliki kecepatan tinggi. Kondisi ini tentu saja menyebabkan lokasi tersebut rawan terjadi kecelakaan pejalan kaki terutama anak sekolah pada saat jam berangkat dan jam pulang sekolah. Kecepatan kendaraan yang melaju pada daerah tersebut cenderung tinggi, karena memiliki status jalan nasional dengan fungsi jalan arteri yang memiliki batas kecepatan maksimum yaitu 80 km/jam sesuai dengan (Peraturan Menteri Nomor 111 tahun 2015) tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan. Untuk mencapai tujuan dari ZoSS yaitu mengurangi kecepatan kendaraan dan meningkatkan keselamatan anak sekolah, maka dilakukan penelitian pada kawasan ZoSS yaitu melakukan analisis kondisi eksisting fasilitas Zona Selamat Sekolah jika dikaitkan dengan peraturan standar, menganalisis perilaku berlalu lintas oleh pengguna jalan seperti pengemudi, pejalan kaki, dan pengantar ketika berada di kawasan ZoSS, sehingga, dapat mengetahui efektivitas dari penerapan ZoSS di SD N 02 Petarukan.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting ZoSS pada SD N 02 Petarukan jika dikaitkan dengan SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor: 3582/AJ.403/DRJD/2018?
2. Bagaimana perilaku berlalu lintas pengguna ZoSS ketika berada di kawasan ZoSS SD N 02 Petarukan?
3. Bagaimana efektivitas ZoSS pada SD N 02 Petarukan?

I.3 Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian dilakukan pada SD N 02 Petarukan, Pemalang, Jawa Tengah.
2. Pengambilan data dilakukan pada saat jam berangkat dan jam pulang sekolah.
3. Penelitian dilakukan berdasarkan pengambilan data di lapangan yaitu pencatatan melalui pengamatan visual di kawasan ZoSS SD N 02 Petarukan.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Membandingkan kondisi eksisting pada ZoSS SD N 02 Petarukan dengan SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor: 3582/AJ.403/DRJD/2018.
2. Menganalisis perilaku berlalu lintas pengguna ZoSS ketika berada di kawasan ZoSS SD N 02 Petarukan.
3. Menganalisis efektivitas dari ZoSS SD N 02 Petarukan.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, sebagai ilmu pengembangan pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan tentang keselamatan jalan serta menjadi syarat untuk penyelesaian tugas akhir di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Bagi Siswa SD N 02 Petarukan, dapat memberikan rasa aman terhadap siswa/i ketika menyeberang maupun menyusuri jalan.
3. Bagi Pemerintah, dapat menjadi masukan sebagai bahan penentuan kebijakan perbaikan lokasi ZoSS yang terdapat di Kabupaten Pemalang.
4. Bagi lembaga Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, sebagai wujud keberadaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam peningkatan keselamatan transportasi.